E-ISSN: 3025-0994
Halaman 3862-3874
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2026

Pengaruh Relokasi CAPEX terhadap Kinerja Keuangan sebagai Kajian Literatur

Bayu Prasetyo[1], Tiolina Evi Nausta Pardede[2]

[1] Magister Akuntansi, Perbanas Institute Jakarta
[2] Dosen Akuntansi, Perbanas Institute Jakarta
e-mail: bayu.prasetyo75@yahoo.com [1], tiolina@perbanas.id [2]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh relokasi *Capital Expenditure* (CAPEX) terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui pendekatan kajian literatur. Relokasi CAPEX merupakan strategi realokasi pengeluaran modal dari investasi aset fisik konvensional menuju pengembangan infrastruktur digital sebagai respons terhadap perkembangan teknologi dan dinamika lingkungan bisnis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan *literature review* terhadap artikel jurnal ilmiah dan publikasi akademis periode 2020–2025. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur pada berbagai basis data ilmiah, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi dan sintesis tematik untuk mengidentifikasi hubungan konseptual antarvariabel. Hasil kajian menunjukkan bahwa relokasi CAPEX berpotensi meningkatkan kinerja keuangan melalui optimalisasi penggunaan aset, peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, dan pengembangan kapabilitas digital perusahaan. Namun, keberhasilan strategi tersebut dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan investasi, kesiapan sumber daya manusia, serta kemampuan perusahaan mengintegrasikan teknologi dengan proses bisnis. Dalam perspektif *Resource-Based View*, realokasi investasi merupakan upaya strategis dalam mengoptimalkan sumber daya untuk menciptakan keunggulan kompetitif dan nilai ekonomi berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan kajian manajemen keuangan strategis serta menjadi referensi dalam pengambilan keputusan investasi perusahaan.

Kata Kunci: Capex, Kinerja Keuangan, Resource-Based View

Abstract

This study aims to examine the effect of Capital Expenditure (CAPEX) relocation on corporate financial performance through a literature review approach. CAPEX relocation refers to the strategic reallocation of capital expenditures from conventional physical asset investments toward the development of digital infrastructure in response to technological advancements and the dynamics of the business environment. This study employs a descriptive qualitative method using a literature review approach, focusing on scholarly

journal articles and academic publications published between 2020 and 2025. Data were collected through a systematic search of relevant literature across various academic databases and analyzed using content analysis and thematic synthesis techniques to identify conceptual relationships among the research variables. The findings indicate that CAPEX relocation has the potential to improve financial performance through asset utilization optimization, increased productivity, operational efficiency, and the development of corporate digital capabilities. However, the success of this strategy depends on the effectiveness of investment management, human resource readiness, and the company's ability to integrate technology into its business processes. From the perspective of the Resource-Based View (RBV), investment reallocation represents a strategic effort to optimize organizational resources in order to establish competitive advantages and achieve sustainable economic value. This study is expected to provide conceptual contributions to the development of strategic financial management literature and serve as a reference for corporate investment decision-making.

Keywords : Capital Expenditure (CAPEX), Financial Performance, Resource-Based View (RBV)

LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien guna mempertahankan keberlangsungan usaha serta meningkatkan kinerja keuangan. Salah satu keputusan strategis yang memiliki peranan penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan adalah Capital Expenditure (CAPEX), yaitu pengeluaran modal yang digunakan untuk memperoleh, memperbaiki, mengganti, atau meningkatkan aset tetap perusahaan. CAPEX menjadi instrumen penting dalam mendukung kapasitas operasional, produktivitas, dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Namun, besarnya pengeluaran modal tidak selalu menjamin peningkatan kinerja keuangan apabila alokasi investasi tidak sesuai dengan kebutuhan dan prioritas perusahaan.

Dalam menghadapi perubahan kondisi operasional, persaingan pasar, serta keterbatasan sumber daya keuangan, perusahaan dapat melakukan relokasi CAPEX sebagai bentuk penyesuaian strategi investasi. Relokasi CAPEX merupakan proses pengalihan atau perubahan alokasi anggaran belanja modal dari suatu proyek, departemen, aset, atau lokasi ke bagian lain yang dinilai lebih membutuhkan. Fenomena ini dapat terjadi ketika proyek mengalami keterlambatan, perubahan prioritas bisnis, peningkatan biaya operasional, atau adanya investasi baru yang dianggap lebih produktif. Keputusan tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran. Akan tetapi, relokasi yang tidak didasarkan pada analisis kelayakan investasi dapat menimbulkan penundaan proyek, pembengkakan biaya, penurunan produktivitas, serta risiko terganggunya pencapaian target keuangan perusahaan.

Dalam praktiknya, perusahaan tidak selalu dapat mempertahankan rencana investasi sesuai dengan perencanaan awal. Perubahan kondisi ekonomi, perkembangan teknologi,

perubahan kebutuhan operasional, keterbatasan anggaran, peningkatan biaya proyek, serta perubahan prioritas strategis dapat menyebabkan perusahaan perlu melakukan penyesuaian terhadap rencana belanja modal. Salah satu bentuk penyesuaian tersebut adalah relokasi CAPEX, yaitu tindakan pengalihan atau pemindahan alokasi anggaran belanja modal dari suatu proyek, unit kerja, lokasi, atau jenis investasi ke bagian lain yang dinilai lebih membutuhkan atau memberikan manfaat ekonomi lebih besar. Relokasi CAPEX dapat menjadi strategi perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan agar investasi yang dilakukan lebih sesuai dengan kebutuhan dan tujuan perusahaan.

Fenomena relokasi CAPEX dapat terjadi ketika perusahaan menghadapi perubahan prioritas investasi. Sebagai contoh, perusahaan yang sebelumnya mengalokasikan anggaran untuk pembangunan fasilitas baru dapat mengalihkan sebagian anggaran tersebut untuk pemeliharaan mesin, peningkatan kapasitas produksi, digitalisasi operasional, atau penggantian peralatan yang sudah tidak produktif. Pengalihan tersebut dapat memberikan manfaat apabila investasi baru mampu meningkatkan produktivitas, menekan biaya operasional, serta memperbaiki efisiensi penggunaan aset. Namun, relokasi CAPEX juga berpotensi menimbulkan konsekuensi negatif apabila dilakukan tanpa perencanaan yang matang. Penundaan proyek, meningkatnya biaya investasi, tidak tercapainya target produksi, serta tertundanya manfaat ekonomi dari investasi merupakan beberapa risiko yang dapat muncul akibat perubahan alokasi anggaran. Dengan demikian, relokasi CAPEX tidak hanya berkaitan dengan perubahan perencanaan anggaran, tetapi juga menyangkut keputusan strategis yang dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa besarnya anggaran CAPEX tidak selalu menjadi satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan investasi. Ketepatan alokasi, efektivitas penggunaan dana, dan kesesuaian investasi dengan kebutuhan operasional juga perlu diperhatikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Kim et al. (2025), yang menunjukkan bahwa keterbatasan keuangan memiliki hubungan dengan inefisiensi investasi perusahaan. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat keterbatasan keuangan yang tinggi cenderung menghadapi risiko ketidakefisienan investasi yang lebih besar. Temuan ini memperlihatkan bahwa keputusan investasi perlu mempertimbangkan kemampuan keuangan serta efektivitas pengalokasian modal agar tidak menimbulkan beban yang dapat mengganggu kinerja perusahaan.

Selain itu, pengaruh CAPEX terhadap kinerja keuangan juga telah dibuktikan melalui sejumlah penelitian terdahulu. (Bernito Muslim Anwara, Tri Handayani Amaliah, 2024) meneliti pengaruh pertumbuhan penjualan, CAPEX, dan efisiensi modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Partial Least Square* (PLS) dan mempertimbangkan struktur modal sebagai variabel moderasi. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai keterkaitan keputusan belanja modal dengan kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya, (Kim et al., 2021) meneliti pengaruh pengeluaran modal terhadap kinerja laba pada perusahaan yang mengalami kerugian. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pengeluaran modal dan kinerja laba perlu dianalisis dengan mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan.

Penelitian (Firnanda Dita Wulandari, 2018) juga membahas kinerja CAPEX dalam jangka panjang pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menggunakan pertumbuhan aset tetap sebagai proksi CAPEX serta ROA dan ROE untuk mengukur kinerja perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa CAPEX memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa keputusan investasi modal tidak hanya berdampak pada kondisi keuangan saat ini, tetapi juga dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode berikutnya (Kwistianus & Juniarti, 2022). Sementara itu, (Suriawinata et al., 2023) mengkaji hubungan *capital expenditure*, perputaran aset, dan siklus konversi kas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. Penelitian ini memperlihatkan pentingnya mempertimbangkan profitabilitas dan efisiensi penggunaan aset dalam menganalisis keputusan investasi perusahaan.

Dari sisi pengelolaan investasi, (Reinald et al., 2026) membahas penggunaan teknik penganggaran modal *(capital budgeting)* dan keterkaitannya dengan kinerja keuangan pada usaha kecil dan menengah serta perusahaan besar yang terdaftar di bursa. Kajian tersebut relevan karena keputusan penganggaran modal tidak hanya berkaitan dengan penentuan jumlah dana yang akan diinvestasikan, tetapi juga dengan proses evaluasi dan pemilihan proyek investasi. Selain itu, (Widyasari et al., 2023) melalui penelitian meta-analisis menunjukkan bahwa hubungan antara keterbatasan keuangan dan kinerja perusahaan dapat berbeda bergantung pada ukuran kinerja, karakteristik sampel, serta metode penelitian yang digunakan. Hal ini memperkuat pandangan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan dan keputusan investasi perlu dianalisis secara menyeluruh (Dovita et al., 2019).

Meskipun penelitian mengenai CAPEX dan kinerja keuangan telah banyak dilakukan, masih terdapat kesenjangan penelitian *(research gap)* yang perlu diperhatikan. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada besarnya pengeluaran modal, pertumbuhan aset tetap, atau hubungan CAPEX dengan profitabilitas dan nilai perusahaan. Penelitian tersebut belum secara khusus menempatkan relokasi CAPEX sebagai fokus utama untuk menguji dampak perubahan alokasi anggaran belanja modal terhadap kinerja keuangan. Padahal, pengalihan anggaran dari satu proyek atau unit ke proyek atau unit lainnya dapat menghasilkan konsekuensi yang berbeda dibandingkan dengan keputusan penambahan CAPEX secara umum. Dengan demikian, terdapat ruang penelitian untuk mengetahui apakah relokasi CAPEX mampu meningkatkan efisiensi investasi dan kinerja keuangan atau justru menimbulkan risiko penurunan produktivitas akibat perubahan prioritas investasi.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian mengenai pengaruh relokasi CAPEX terhadap kinerja keuangan menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dengan mengembangkan pembahasan CAPEX dari perspektif besaran investasi menjadi perspektif perubahan alokasi investasi. Kinerja keuangan dapat dianalisis melalui indikator *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), serta rasio keuangan lain yang relevan dengan karakteristik perusahaan. Penggunaan indikator tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas keputusan relokasi CAPEX dalam mendukung pencapaian tujuan keuangan perusahaan.

Dari sisi praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan implikasi bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan pengalokasian kembali anggaran belanja modal. Manajemen dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi proyek investasi, menentukan prioritas penggunaan dana, mengurangi pengeluaran yang kurang produktif, serta mengarahkan anggaran pada kegiatan yang memberikan nilai ekonomi lebih tinggi. Bagi investor, penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan dalam menilai kualitas keputusan investasi dan kemampuan perusahaan mengelola aset produktif. Sementara itu, dari sisi akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur manajemen keuangan, khususnya mengenai hubungan antara perubahan alokasi belanja modal dan kinerja keuangan perusahaan.

Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai sejauh mana perubahan alokasi belanja modal dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman mengenai hubungan antara investasi modal dan kinerja keuangan, tetapi juga menjelaskan pentingnya ketepatan pengambilan keputusan dalam melakukan relokasi anggaran agar investasi yang dilakukan mampu memberikan manfaat optimal bagi perusahaan.

KAJIAN TEORI

Resource-Based View (RBV) Theory.

Teori RBV menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif dan pencapaian kinerja perusahaan ditentukan oleh kemampuan organisasi dalam mengelola, mengalokasikan, dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Dalam konteks relokasi *Capital Expenditure* (CAPEX), teori ini memberikan landasan bahwa keputusan realokasi investasi dari aset fisik menuju infrastruktur digital merupakan strategi perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya modal untuk menciptakan nilai ekonomi. Hanelt et al. (2021) menjelaskan bahwa transformasi digital mendorong perubahan strategi dan konfigurasi sumber daya organisasi dalam menghadapi dinamika lingkungan bisnis. Sejalan dengan perspektif tersebut, Barney (2021) menekankan pentingnya sumber daya strategis dalam membangun keunggulan kompetitif berkelanjutan. Dengan demikian, relokasi CAPEX dapat dipandang sebagai keputusan strategis untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan aset, produktivitas, dan daya saing perusahaan yang pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan.

Relokasi *Capital Expenditure* (CAPEX)

Capex merupakan strategi realokasi pengeluaran modal perusahaan melalui perubahan komposisi dan prioritas investasi dari aset fisik konvensional menuju aset dan infrastruktur digital untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan. Relokasi tersebut mencakup pengalihan anggaran investasi dari pembangunan fasilitas fisik, pembelian mesin, dan ekspansi gerai menuju pengembangan teknologi informasi, sistem digital, otomatisasi, serta infrastruktur berbasis teknologi. Menurut Verhoef et al. (2021), transformasi digital mendorong perubahan model bisnis, strategi, dan konfigurasi sumber daya perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi. Dengan demikian, relokasi CAPEX mencerminkan keputusan strategis perusahaan dalam menyesuaikan struktur investasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan operasional.

Kinerja keuangan

Kinerja keungan merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi dan keuangan untuk menghasilkan keuntungan, mempertahankan likuiditas, serta menciptakan nilai ekonomi secara berkelanjutan. Kinerja keuangan mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengoptimalkan aset, mengendalikan biaya operasional, mengelola struktur modal, dan meningkatkan pendapatan perusahaan. Dalam konteks investasi, kinerja keuangan juga digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan keputusan alokasi modal dalam menghasilkan manfaat ekonomi bagi perusahaan. Menurut Garanina et al. (2022), transformasi digital memiliki keterkaitan dengan penciptaan nilai dan perubahan kinerja organisasi. Oleh karena itu, kinerja keuangan dapat menjadi indikator evaluasi efektivitas strategi investasi dan pengelolaan sumber daya perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (*literature review*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis pengaruh relokasi *Capital Expenditure* (CAPEX) terhadap kinerja keuangan perusahaan. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran berbagai artikel jurnal ilmiah, publikasi akademis, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian selama periode 2020–2025. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa basis data ilmiah, seperti Google Scholar, ScienceDirect, Scopus, dan SpringerLink, dengan menggunakan kata kunci *CAPEX Reallocation*, *Capital Expenditure*, *Digital Investment*, *Digital Transformation*, dan *Financial Performance*. Kriteria pemilihan literatur meliputi relevansi topik, kredibilitas sumber publikasi, kesesuaian metode penelitian, serta keterkaitan hasil penelitian dengan variabel yang dikaji. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dan sintesis tematik (*thematic synthesis*) untuk mengidentifikasi pola hubungan, persamaan, perbedaan, serta kesenjangan hasil penelitian terdahulu. Hasil analisis kemudian disintesiskan guna membangun pemahaman konseptual mengenai mekanisme relokasi CAPEX dalam memengaruhi kinerja keuangan, baik melalui efisiensi operasional, produktivitas aset, maupun optimalisasi investasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut 10 jurnal yang digunakan untuk kajian literatur pada jurnal ini :

No	Nama Penulis (Tahun)	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	(Andriansyah & Messinis, 2016)	Kuantitatif, quantile regression.	Penggunaan dana IPO, investasi aset tetap, investasi proyek	Penggunaan dana IPO untuk investasi aset tetap dan proyek berorientasi	Sama-sama membahas penggunaan dana investasi dan pengaruhnya	Membahas penggunaan dana hasil IPO untuk investasi aset tetap, bukan relokasi

			pertumbuhan, dan kinerja perusahaan.	pertumbuhan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.	terhadap kinerja perusahaan.	anggaran CAPEX.
2	(Jin et al., 2017)	Kuantitatif, pendekatan matching firm, analisis univariat dan regresi.	Dana modal baru, CAPEX, R&D, modal kerja, utang jangka panjang, dan kinerja operasional.	Perusahaan yang menggunakan lebih banyak dana untuk CAPEX dan R&D cenderung menunjukkan kinerja operasional yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang tidak mengalokasikan dana secara produktif.	Sama-sama meneliti alokasi modal, CAPEX, dan kinerja operasional perusahaan	Berfokus pada penggunaan dana baru setelah IPO, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengalihan alokasi CAPEX.
3	(Dovita et al., 2019)	Kuantitatif, Partial Least Square (PLS).	Sales growth, CAPEX, efisiensi modal kerja, struktur modal, dan kinerja keuangan.	Efisiensi modal kerja dan struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Struktur modal memperlemah pengaruh CAPEX terhadap kinerja keuangan.	Sama-sama menggunakan CAPEX sebagai variabel yang berkaitan dengan kinerja keuangan.	Menambahkan pertumbuhan penjualan, efisiensi modal kerja, dan struktur modal sebagai variabel penelitian.
4	(Grozdić et al., 2020)	Kuantitatif, analisis data panel.	Investasi modal (capital investment), karakteristik perusahaan, dan kinerja perusahaan manufaktur	Penelitian menguji hubungan investasi modal dengan kinerja perusahaan manufaktur menggunakan	Sama-sama mengkaji investasi modal dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan.	Meneliti investasi modal secara umum pada perusahaan manufaktur di Serbia, bukan relokasi

				analisis data panel. Temuannya menunjukkan pentingnya investasi modal dalam mendukung kinerja perusahaan.		CAPEX pada perusahaan tertentu.
5	(Kim et al., 2021)	Kuantitatif, analisis empiris data perusahaan (firm-year observations).	CAPEX dan kinerja laba jangka pendek (near-term earnings performance).	CAPEX pada perusahaan yang mengalami kerugian memiliki pengaruh lebih besar terhadap perubahan kinerja laba jangka pendek dibandingkan perusahaan yang menghasilkan laba.	Sama-sama menganalisis hubungan CAPEX dengan hasil keuangan perusahaan.	Berfokus pada pengaruh CAPEX terhadap kinerja laba jangka pendek pada perusahaan yang mengalami kerugian
6	(Maulana et al., 2021)	Kuantitatif, regresi linear berganda.	CAPEX, profitabilitas, leverage, CSR disclosure, dan kinerja keuangan.	Secara simultan seluruh variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara parsial CAPEX, profitabilitas, dan CSR berpengaruh positif signifikan, sedangkan leverage berpengaruh	Sama-sama menempatkan CAPEX sebagai variabel independen dan kinerja keuangan sebagai variabel dependen.	Menggunakan variabel tambahan berupa profitabilitas, leverage, dan pengungkapan CSR.

				negatif signifikan.		
7	(Mahendra & Susilowati, 2022)	Kuantitatif, regresi linear berganda.	CAPEX, leverage, dan kinerja keuangan.	CAPEX dan leverage berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor minyak dan gas serta mineral dan batu bara. CAPEX melalui investasi aset tetap dapat mendukung kegiatan operasional perusahaan.	Sama-sama menguji pengaruh CAPEX terhadap kinerja keuangan perusahaan	Menambahkan leverage dan berfokus pada perusahaan subsektor minyak, gas, mineral, dan batu bara.
8	(Kwistianus & Juniarti, 2022)	Kuantitatif, analisis autoregresi dan persistensi laba.	CAPEX, ROA, ROE, persistensi laba, ukuran perusahaan, leverage, dan daya saing.	CAPEX berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Penelitian menggunakan pertumbuhan aset tetap sebagai proksi CAPEX dan ROA serta ROE untuk mengukur kinerja.	Sama-sama membahas pengaruh CAPEX terhadap kinerja keuangan dengan indikator ROA dan ROE.	Menitikberatkan pada pengaruh CAPEX terhadap kinerja keuangan jangka panjang, bukan perubahan lokasi atau alokasi investasi.
9	(Suriawinata et al., 2023)	Kuantitatif, Structural Equation Modeling (SEM).	Cash conversion cycle, asset turnover, CAPEX, profitabilitas, dan nilai perusahaan.	Penelitian menganalisis pengaruh CAPEX dan efisiensi aktivitas perusahaan terhadap nilai	Sama-sama membahas CAPEX dan keterkaitannya dengan profitabilitas perusahaan.	Menggunakan profitabilitas sebagai variabel mediasi dan nilai perusahaan sebagai

				perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi.		variabel dependen.
10	(Lanskyaris et al., 2024)	Kuantitatif, analisis deskriptif dan SmartPLS.	CAPEX, GCG, struktur modal, leverage, nilai perusahaan, dan kinerja keuangan.	CAPEX berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Sementara itu, GCG dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap keduanya.	Sama-sama menguji pengaruh CAPEX terhadap kinerja keuangan perusahaan.	Menambahkan GCG, struktur modal, leverage, dan nilai perusahaan serta menggunakan metode SmartPLS.

Penelitian mengenai *Capital Expenditure* (CAPEX) dan kinerja keuangan telah banyak dilakukan untuk mengetahui bagaimana keputusan investasi modal memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. (Andriansyah & Messinis, 2016) meneliti penggunaan dana hasil penawaran umum perdana (IPO) dan kinerja perusahaan dengan pendekatan regresi kuantil. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan dana untuk investasi aset tetap dan proyek pertumbuhan berkaitan dengan peningkatan kinerja perusahaan. Selanjutnya, (Jin et al., 2017) mengkaji penggunaan dana modal baru dalam kegiatan investasi, termasuk CAPEX dan penelitian serta pengembangan (R&D), yang menunjukkan pentingnya pengalokasian modal secara produktif bagi kinerja operasional perusahaan.

(Dovita et al., 2019) meneliti pengaruh pertumbuhan penjualan, CAPEX, dan efisiensi modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan barang konsumsi di Indonesia dengan struktur modal sebagai variabel moderasi. (Grozdić et al., 2020) menganalisis hubungan investasi modal dengan kinerja perusahaan manufaktur menggunakan metode data panel. Kedua penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa keputusan investasi merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung keberlangsungan operasional dan pencapaian kinerja perusahaan. Sementara itu, Kim (Kim et al., 2021) mengkaji pengaruh belanja modal terhadap kinerja laba perusahaan yang mengalami kerugian, sehingga memperlihatkan pentingnya mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan dalam menentukan keputusan investasi.

Penelitian (Maulana et al., 2021) membahas pengaruh CAPEX, profitabilitas, leverage, dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan. (Mahendra & Susilowati, 2022) juga mengkaji hubungan CAPEX dan leverage dengan

kinerja keuangan perusahaan. Selanjutnya, (Kwistianus & Juniarti, 2022) meneliti kinerja jangka panjang CAPEX dengan mempertimbangkan indikator profitabilitas. (Suriawinata et al., 2023) mengembangkan penelitian melalui pengujian CAPEX, perputaran aset, dan siklus konversi kas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. (Lanskyaris et al., 2024) turut mengkaji CAPEX bersama tata kelola perusahaan, struktur modal, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan serta kinerja keuangan.

Berdasarkan sepuluh penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa CAPEX memiliki keterkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Namun, penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada besarnya pengeluaran modal, bukan pada perubahan atau pengalihan alokasi anggaran. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh relokasi CAPEX terhadap kinerja keuangan penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perubahan alokasi belanja modal dapat memengaruhi efektivitas investasi dan pencapaian kinerja keuangan perusahaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa relokasi *Capital Expenditure* (CAPEX) merupakan salah satu strategi keuangan perusahaan dalam mengoptimalkan alokasi sumber daya modal melalui perubahan prioritas investasi dari aset fisik konvensional menuju infrastruktur digital. Strategi tersebut memiliki potensi dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui optimalisasi penggunaan aset, peningkatan produktivitas, efisiensi operasional, serta pengembangan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi. Namun, dampak relokasi CAPEX terhadap kinerja keuangan tidak selalu dapat dirasakan secara langsung karena investasi digital membutuhkan biaya awal, penyesuaian proses bisnis, dan kesiapan sumber daya manusia. Dalam perspektif *Resource-Based View* (RBV), keberhasilan realokasi investasi ditentukan oleh kemampuan perusahaan mengelola dan mengintegrasikan sumber daya secara strategis. Dengan demikian, relokasi CAPEX dapat menjadi instrumen strategis untuk mendukung peningkatan profitabilitas, pertumbuhan pendapatan, dan keberlanjutan kinerja keuangan apabila dilaksanakan berdasarkan analisis investasi yang tepat, pengendalian biaya, serta evaluasi manfaat ekonomi jangka panjang.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kajian literatur, perusahaan direkomendasikan untuk menerapkan strategi relokasi *Capital Expenditure* (CAPEX) secara terencana dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kebutuhan investasi aset fisik dan pengembangan infrastruktur digital. Manajemen perlu melakukan evaluasi terhadap efektivitas investasi melalui analisis biaya dan manfaat (*cost-benefit analysis*), proyeksi arus kas, serta tingkat pengembalian investasi (*Return on Investment*). Selain itu, perusahaan perlu memastikan bahwa realokasi anggaran didukung oleh kesiapan teknologi, kompetensi sumber daya manusia, dan integrasi sistem operasional agar investasi digital mampu menghasilkan manfaat ekonomi secara optimal. Pengukuran keberhasilan investasi juga sebaiknya dilakukan secara berkala menggunakan indikator kinerja keuangan, seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan

penelitian empiris dengan mempertimbangkan efisiensi operasional sebagai variabel mediasi serta transformasi digital sebagai variabel moderasi guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan relokasi CAPEX dan kinerja keuangan

DAFTAR PUSTAKA

Andriansyah, A., & Messinis, G. (2016). Intended Use Of IPO Proceeds And Firm Performance: A Quantile Regression Approach. Pacific-Basin Finance Journal, 36, 14–30.Https://Doi.Org/10.1016/J.Pacfin.2015.12.001

Barney, J. B. (2021). *The Resource-Based View Of The Firm: Ten Years After 1991*

Bernito Muslim Anwara, Tri Handayani Amaliah, M. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Setelah Kebijakan Refocusing Dan Realokasi Anggaran Pada Pemerintah Kota Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, *5*(2), 228–241.

Dovita, Y. G., Rokhmawati, A., & Fathoni, A. F. (2019). The Effect Of Sales Growth, Capital Expenditure, And Working Capital Efficiency On Indonesian-Listed-Consumer-Goods Firms' Financial Performance With Capital Structure As Moderating Variable. Indonesian Journal Of Economics, Social, And Humanities, 1(1), 1–15. Https://Doi.Org/10.31258/Ijesh.1.1.1-15

Firnanda Dita Wulandari, U. K. Dan U. (2018). ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI CAPITAL EXPENDITURE DAN REVENUE EXPENDITURE MENURUT PSAK NO . 16 PADA PT . JOHAN PRATAMA. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, *16*(16), 252–264.

Garanina, T., Ranta, M., & Dumay, J. (2022). Blockchain In Accounting Research: Current Trends And Emerging Topics. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*

Grozdić, V., Marić, B., Radišić, M., Šebestová, J., & Lis, M. (2020). Capital Investments And Manufacturing Firms' Performance: Panel-Data Analysis. Sustainability, 12(4), 1689. Https://Doi.Org/10.3390/Su12041689

Hanelt, A., Bohnsack, R., Marz, D., & Antunes Marante, C. (2021). A Systematic Review Of The Literature On Digital Transformation: Insights And Implications For Strategy And Organizational Change. *Journal Of Management Studies, 58*(5), 1159–1197.Https://Doi.Org/10.1111/Joms.12639

Jin, C., Li, T., Zheng, S. X., & Zhong, K. (2017). The New Capital Raised In Ipos. Managerial Finance, 43(9), 966–981. Https://Doi.Org/10.1108/MF-04-2017-0111

Kwistianus, H., & Juniarti. (2022). The Long-Term Performance Of Capital Expenditure From A Fundamental Perspective: Evidence From Indonesia. Asian Economic And Financial Review, 12(12), 1027–1040. Https://Doi.Org/10.55493/5002.V12i12.4667

Kim, S., Saha, A., & Bose, S. (2021). Do Capital Expenditures Influence Earnings Performance: Evidence From Loss-Making Firms. Accounting & Finance, 61, 2539–2575. Https://Doi.Org/10.1111/Acfi.12675

Lanskyaris, B., Irman, M., & Wati, Y. (2024). Pengaruh Capital Expenditure, Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 8(3), 312–326. Https://Doi.Org/10.35145/Bilancia.V8i3.4531

Mahendra, M. A., & Susilowati, E. (2022). Capital Expenditure Dan Leverage Terhadap

Kinerja Keuangan. Journal Of Management And Bussines (JOMB), 4(2). Https://Doi.Org/10.31539/Jomb.V4i2.4718

Maulana, R., Arifin, R., & Wahono, B. (2021). Pengaruh Capital Expenditure, Profitabilitas, Leverage, Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017–2019). E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen, 10(16). Https://Jim.Unisma.Ac.Id/Index.Php/Jrm/Article/View/11436

Reinald, L., Due, D., Siahaan, L., Sekretari, P. S., Manajemen, P. S., Modal, P., Smartpolitan, S., & Money, S. (2026). Repricing Kawasan Industri Subang Dan Respons Pasar Modal: Analisis Informasi Akuntansi Pt Surya Semesta Internusa Tbk (Ssia). *Jurnal Manajemen, Pariwisata Dan Logistik*, *12*(2), 63–70.

Suriawinata, I. S., Budiyani, E. T., Mais, R. G., & Anhar, M. (2023). Cash Conversion Cycle, Asset Turnover, Capital Expenditure And Firm Value: The Mediating Role Of Profitability. Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan, 13(3). Https://Doi.Org/10.22219/Jrak.V13i3.25161

Widyasari, K., Dirgantari, N., Wahyuni, S., & Wibowo, H. (2023). Faktor Faktor Determinant Pertumbuhan Ekonomi Regional Pada Masa Pandemi Di Jawa Tengah. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *7*(April), 1584–1595.

Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Dong, J. Q., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). Digital Transformation: A Multidisciplinary Reflection And Research Agenda. *Journal Of Business Research, 122*, 889–901. Https://Doi.Org/10.1016/J.Jbusres.2019.09.022